

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif, yaitu menghasilkan temuan yang berbentuk angka kemudian mendeskripsikan agar mudah dipahami oleh pembaca. Pendekatan yang digunakan adalah interdisiplin dengan menggunakan ilmu kajian pustaka untuk mengetahui seni tari *Likok Pulo* dan ilmu pedagogik untuk implementasi pembejaran di kelas. Kemudian metodologi yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiono (2014, hlm. 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* yang terbagi menjadi dua yaitu pola *Time Series design* dan *Nonequivalent (Control Group Design)*. Pola yang digunakan adalah *Time Series design*, Sugiono (2016, hlm. 114) mengatakan dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pre- test* sampai 4 kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil *pre- test* empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu dan tidak konsisten. Setelah kestabilan kelompok diketahui dengan jelas, maka baru diberi *treatment*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Berikut desain *Time Series design*.

$$Q_1, Q_2, Q_3, Q_4 \quad X \quad Q_5, Q_6, Q_7, Q_8$$

Hasil *pre- test* yang baik adalah  $Q_1 = Q_2 = Q_3 = Q_4$  dan hasil perlakuan yang baik adalah  $Q_5 = Q_6 = Q_7 = Q_8$ . Besarnya pengaruh perlakuan adalah  $(Q_5 + Q_6 + Q_7 + Q_8) - (Q_1 + Q_2 + Q_3 + Q_4)$

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan desain di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan desain yang sama tetapi *treatment* yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan secara berseri yaitu 5 kali *pre- test*, 5 kali *treatment*, dan 5 kali *post- test*, seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Paradigma Time Series Design**

<i>Pre- test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post- test</i>
Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>
Q <sub>3</sub>	X	Q <sub>4</sub>
Q <sub>5</sub>	X	Q <sub>6</sub>
Q <sub>7</sub>	X	Q <sub>8</sub>
Q <sub>9</sub>	X	Q <sub>10</sub>

Keterangan:

Q<sub>1</sub>, Q<sub>3</sub>, Q<sub>5</sub>, Q<sub>7</sub>, Q<sub>9</sub> = nilai *pre- test* sebelum diberi perlakuan  
 X = Perlakuan (*treatment*) menggunakan metode Sainifik  
 Q<sub>2</sub>, Q<sub>4</sub>, Q<sub>6</sub>, Q<sub>8</sub>, Q<sub>10</sub> = nilai *post- test* sesudah diberi perlakuan

Penelitian ini dilakukan 5 kali *pre- test*, 5 kali perlakuan (*treatment*), dan 5 kali *post- test*. Kelompok diberi *pre- test* sampai 5 kali pada setiap pertemuan dengan indikator pada masing- masing materi untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil *pre- test* selama 5 kali pertemuan ternyata hasilnya berbeda- beda, maka kelompok tersebut memiliki keadaan yang labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi perlakuan sebanyak 5 kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran Tari *Likok Pulo* sebagai seni tradisional (kearifan lokal) daerah setempat pada masyarakat Aceh yang akan dijadikan sebagai bahan ajar dalam upaya peningkatan kreativitas dengan metode Sainifik pada siswa SMAN 3 di kota Banda Aceh dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar di kelas untuk memperbaiki serta menguji coba pembelajaran baru yang dikaji dari segi model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan peningkatan

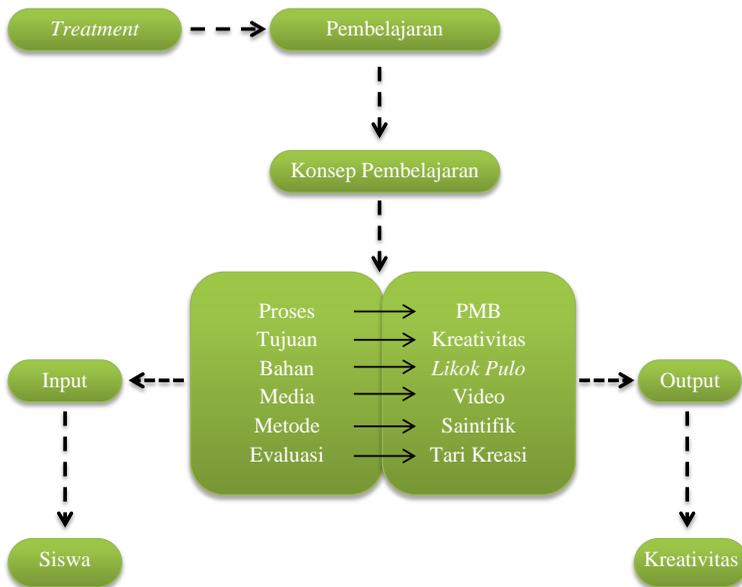
Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keaktivitas siswa. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan membantu menentukan keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu harus disesuaikan dengan permasalahannya. Maka dengan demikian metode quasi eksperimen sangat sesuai untuk menerapkan pembelajaran tari *Likok Pulo* sebagai upaya peningk atan kreativitas siswa SMAN 3 Kota Banda Aceh. Berikut desain rancangan penelitian.

**Bagan 3.1 Alur Penelitian Pembelajaran Tari *Likok Pulo* dengan Metode Sainstifik**



Berdasarkan gambar di atas hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan saat perhitungan penilaian, kemudian akan disimpulkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode *quasi* eksperimen yaitu ingin menguji strategi baru/ desain pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Sainstifik sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa SMAN 3 Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti lakukan, pembelajaran tari selama ini cenderung lebih membosankan, sehingga siswa tidak tertarik dengan materi seni tari yang diajarkan guru. Dengan demikian guru tidak mampu menstimulus siswa untuk berkreaitivitas dalam mengembangkan gerak, selain itu guru juga belum menemukan strategi dan materi yang sesuai untuk peningkatan kreativitas siswa pada materi seni tari.

Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa SMAN 3 Kota Banda Aceh. Menurut peneliti, metode yang sesuai untuk menguji coba pembelajaran tari *Likok Pulo* adalah metode *quasi* eksperimen. Dengan demikian sebelum melakukan *treatment*, terlebih dahulu peneliti akan mengobservasi pembelajaran pada setiap pertemuan dengan melakukan *pre- test* pada siswa, berupa tanya jawab maupun diskusi terkait pengetahuan tari *Likok Pulo* dan pengalaman mereka dalam berkreaitivitas. Selanjutnya memberikan *treatment* sebanyak 5 kali pertemuan dengan materi yang berbeda, barulah peneliti melakukan *post- test* pada setiap pertemuannya agar dapat menganalisis hasil peningkatan kreativitas siswa pada 4 indikator dengan menggunakan perhitungan statistik.

## **B. Partisipan**

Terdapat beberapa partisipan yang terlibat dalam proses penelitian, baik langsung maupun tidak langsung. Partisipan-partisipan tersebut diantaranya:

- 1) Siswa kelas X MIPA 7 SMA Negeri 3 Banda Aceh,
- 2) Guru Seni Budaya SMA Negeri 3 Banda Aceh,
- 3) Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Banda Aceh,
- 4) Seniman (*Likok Pulo*)/ penggiat seni terkait.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk melakukan sebuah penelitian. Apabila subjek yang diteliti jumlahnya terbatas, maka diperlukan adanya penentuan populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat menyimpulkan hasil dari penelitian. Menurut Sugiono (2015, hlm 297) dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, penentuan populasi sangat diperlukan, karena mengingat adanya batas- batas kemungkinan peneliti dalam menganalisis. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 3 Kota Banda Aceh kelas X yang berjumlah 306 siswa sebanyak 10 kelas. 250 jumlah siswa jurusan MIPA, dan 56 jumlah siswa jurusan IPS. Hal tersebut merujuk pada kurikulum pelajaran seni budaya, dimana pembelajaran materi tari tradisional terletak pada kelas X semester genap sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam silabus. Kompetensi yang ditingkatkan kepada siswa tidak hanya kreativitasnya saja akan tetapi kemampuan kognitif dan afektif siswa akan muncul saat proses berlatih dengan mengeksplorasi dan mengkreasi gerak dalam tari *Likok Pulo* untuk menjadi sebuah karya baru.

## 2. Sampel Penelitian

Setelah penentuan populasi, maka langkah selanjutnya adalah pengambilan teknik sampel, Chaedar (2002, hlm. 103) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menempuh *probability sampling* yakni pemilihan sampel dengan asumsi bahwa sampel itu mewakili populasinya, setiap anggota dari populasi mendapat kesempatan atau peluang untuk terpilih sebagai sampel. Dengan demikian sebagian jumlah dari populasi akan terpilih untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan teknik sampel merupakan hal yang harus dilakukan, karena akan menjadikan penelitian lebih efektif, baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan pikiran. Dengan demikian melalui teknik ini dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dianggap dapat mewakili dan digeneralisasikan.

Berdasarkan populasi, maka sampel yang ditentukan adalah siswa- siswi kelas X MIPA 7 sebanyak 32 orang yang terdiri dari 20 siswi dan 12 siswa. Penentuan sampel ini menggunakan nonprobabilitas dengan cara *purposive sampling* yaitu memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kelas tersebut memiliki beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrakurikuler (sanggar) tetapi saat proses pembelajaran mereka cenderung pasif, bahkan siswa laki- laki tidak menghiraukan materi pembelajaran yang diberikan guru, sehingga hasil belajar belum tercapai dengan maksimal, karena siswa cenderung untuk berkreativitas. Selain itu mata pelajaran seni budaya pada kelas ini dimulai pagi sekitar pukul 07.30 – 09.00 wib, sehingga siswa lebih bersemangat dalam memahami pembelajaran, dengan demikian kelas ini dianggap tepat untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Berikut merupakan data siswa kelas X MIPA 7 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

#### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Banda Aceh, Jl. Teuku Nyak Arief, Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh Kode Pos 24415. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggul yang terdapat di Kota Banda Aceh. Selain unggul dalam bidang akademik seperti cerdas cermat, debat bahasa Inggris dan lain sebagainya, mereka juga berprestasi dalam bidang Seni Tari, tetapi hanya sebagian kecil yang terlibat pada *event* tersebut. Sebagian besarnya tidak meminati pembelajaran seni tari yang selama ini diterapkan khususnya pada siswa laki- laki, sehingga tidak terdapat keseimbangan motivasi antara siswa laki- laki dengan siswa perempuan yang berdampak pada kesulitan dalam mengembangkan kreativitas mereka saat menari. Hal tersebut terjadi karena guru belum mampu menguasai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, sekolah ini juga merupakan tempat penelitian terdahulu pada tahun 2015 terkait dengan “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Seni Tari”. Dari hasil penelitian tersebut muncul sebuah masalah baru yang menurut peneliti perlu diatasi agar masalah dapat diselesaikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

**Tabel 3.2 Data Siswa Kelas X MIPA 7**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Afra Yuana Harahap	Perempuan
2.	Aidil Febriansyah	Laki- laki
3.	Ainurrahmah	Perempuan

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Dara Amalia Lubis	Perempuan
5.	Dwi Ananda Putri	Perempuan
6.	Fadhia Sahlaa	Perempuan
7.	Faradisa Putroe Adha	Perempuan
8.	Fathin Rizki Chalissma Putra	Laki- laki
9.	Femmi Ondi Samir	Perempuan
10.	Jihan Nasri	Perempuan
11.	Lidya Faturrahmi	Perempuan
12.	M. Alfariji	Laki- laki
13.	Madris	Laki- laki
14.	Mauliz Syakira	Perempuan
15.	Meutia Amara Salsabila	Perempuan
16.	Mufida Darayani	Perempuan
17.	Muhammad Ardiansyah	Laki- laki
18.	Muhammad Fadhlul Ikram	Laki- laki
19.	Muhammad Naufal	Laki- laki
20.	Putri Farissa Kitary	Perempuan
21.	Raihan Fahira	Perempuan
22.	Raisatul Safira	Perempuan
23.	Salwa Syarafina	Perempuan
24.	Shiva Karilla Utiya	Perempuan
25.	Siti Yasmin Raina	Perempuan
26.	Syarifah Nibrassina	Perempuan
27.	Teguh Nurmanda Pratama	Laki- laki
28.	Teuku M. Aldine Al Kautsar	Laki- laki
29.	Yusuf Kamil	Laki- laki
30.	Zidane	Laki- laki
31.	Melcya Putri Nastiti H	Perempuan
32.	Aqil Al Muliza	Laki- laki

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2006) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam

**Yeni Zuryaningsih, 2018**

***PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Variabel Penelitian**

No.	Variabel/Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran Tari	Komponen Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan</li> <li>- Materi (Tari <i>Likok Pulo</i>)</li> <li>- Metode</li> <li>- Media</li> <li>- PBM</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>
2.	Metode Saintifik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati (<i>Observing</i>)</li> <li>- Menanya (<i>Questioning</i>)</li> <li>- Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</li> <li>- Mengeksplorasi (<i>Experimenting</i>)</li> <li>- Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</li> </ul>
3.	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Imagine</i> (Eksplorasi ide/ penemuan baru)</li> <li>- <i>Invest</i> (Meraih tujuan jangka pendek)</li> <li>- <i>Improve</i> (Melakukan perubahan menyeluruh)</li> <li>- <i>Incubate</i> (Penggagas ide/ pengembangan jangka panjang)</li> </ul>

Selain itu, dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Variabel independennya adalah “Pembelajaran Tari *Likok Pulo*”, setelah itu, terdapat variabel moderator adalah variabel yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran saat *pre- test*, proses, dan *post- test* yaitu “Metode Saintifik”, dan variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, karena variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

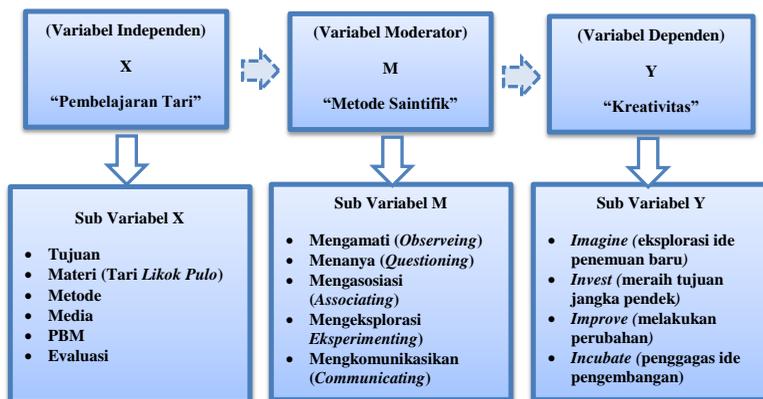
Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel bebas atau variabel independen, maka variabel dependen dari penelitian ini adalah “Kreativitas”.

**Bagan 3.2 Variabel X , Variabel M dan Variabel Y**



Berdasarkan paparan di atas, maka terdapat 2 jenis instrumen dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

#### 1) Instrumen Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel yaitu kelas X MIPA 7 untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas siswa terhadap hasil pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Sainifik pada pelajaran Seni Budaya materi tari *Likok Pulo*, sebelum (*pree-test*) dan sesudah (*post-test*) saat penelitian berlangsung. Tes yang dilakukan berupa *pree-test* dan *post-test* pada setiap pertemuan, melalui observasi siswa dan tes praktik (karya) yang telah disatukan pada lembar pengamatan. Pada saat *pree-test*, *treatmen*, dan *post-test* akan diperoleh data yang lebih menekankan pada kreativitas siswa. Dengan hasil *post-test* setiap pertemuan, maka akan terlihat peningkatan kreativitas siswa pada aspek *imagine*, *invest*, *improve*, dan *incubate*. Kemudian bentuk karya yang dikembangkan/ dieksplorasi dapat diamati pada pertemuan kelima.

Tes praktik yang dilakukan setiap pertemuan akan menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Hal ini dikemukakan oleh Stigins 1994 dalam (Arifin 2014, hlm. 149) yaitu tes tindakan adalah suatu bentuk tes yang peserta didik diminta

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk melakukan kegiatan khusus di bawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya tari dan pengetahuannya terhadap tari *Likok Pulo*, pada saat proses yaitu mengamati bagaimana interaksi pada setiap anggota kelompok dan individu dalam pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik sebagai upaya peningkatan kreativitas dalam mengembangkan karya tari, dan tes akhir yaitu untuk mengevaluasi dan melihat hasil karya tari terhadap 4 indikator kreativitas.

**Tabel 3.4 Pre-test, dan Post-test Setiap Pertemuan**

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor				Total Skor	$\bar{x}$
		<i>Imagine</i>	<i>Invest</i>	<i>Improve</i>	<i>Incubate</i>		
<b>Rata- rata</b>							

Saat melakukan proses pembelajaran *Likok Pulo* peneliti akan mengamati perkembangan dan peningkatan kreativitas siswa yang disesuaikan dengan teori kreativitas Graff dan Khaterine secara individu dalam bentuk belajar kelompok yang akan diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran dari pertemuan 1 – 5, indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

**Tabel 3.5 Indikator Penilaian Kreativitas**

No.	Aspek Kreativitas (Graff dan Khaterine)	Indikator
1.	Kreativitas Imajinatif ( <i>Imagine</i> )	a. Kemampuan siswa dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i> b. Keaktifan siswa dalam

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kemampuan siswa dalam menemukan gerak sesuai kemampuannya</li> <li>d. Kemampuan siswa dalam merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i></li> <li>e. Kemampuan siswa dalam menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen)</li> </ul>
2.	Kreativitas Penanaman Modal ( <i>Invest</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disiplin dan kerjama sama</li> <li>b. Percaya diri tampil di depan kelas</li> <li>c. Berani bertanya</li> <li>d. Dapat memimpin anggotanya</li> <li>e. Bertanggung jawab dengan hasil karya</li> </ul>
3.	Kreativitas Pembaharu ( <i>Improve</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keseriusan siswa saat mengikuti pembelajaran</li> <li>b. Mengikuti setiap arahan guru</li> <li>c. Menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar</li> <li>d. Menjelaskan <i>Likok Pulo</i></li> <li>e. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</li> </ul>
4.	Kreativitas Penggagas ( <i>Incubate</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersifat komunikatif dengan teman maupun guru</li> <li>b. Memberikan ide- ide baru dalam penyusunan gerak</li> <li>c. “<i>syeh</i>” dapat memberikan arahan untuk kelompoknya</li> <li>d. Memperlihatkan minat yang baik</li> <li>e. Antusias dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, maka kreativitas siswa diukur dengan penilaian dan evaluasi. Dari keempat aspek kreativitas tersebut, maka penilaian dibagi menjadi ke dalam lima kategori yaitu siswa sangat kreatif, siswa kreatif, siswa cukup kreatif, siswa kurang kreatif, dan siswa tidak kreatif. Dengan demikian, penentuan jumlah nilai pada setiap kategori akan dirincikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kreativitas Setiap Kategori

No.	Penilaian / Kategori	Indikator	Skala Penilaian
1.	Sangat Kreatif	<p>➤ <b>Imagine</b> Sangat kreatif dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i>, mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i>, menemukan gerak sesuai kemampuannya, merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i>, menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen).</p> <p>➤ <b>Invest</b> Sangat disiplin dan kerjasama sama, percaya diri tampil di depan kelas, berani bertanya, memimpin anggotanya, bertanggung jawab dengan hasil karya</p> <p>➤ <b>Improve</b> Sangat serius saat mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar, menjelaskan <i>Likok Pulo</i>, mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>➤ <b>Incubate</b> Sangat komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide-ide baru dalam penyusunan gerak, “<i>syeh</i>” dapat memberikan arahan untuk kelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti</p>	5

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pembelajaran	
2.	<b>Kreatif</b>	<p>➤ <b>Imagine</b> Kreatif dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i>, mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i>, menemukan gerak sesuai kemampuannya, merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i>, menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen).</p> <p>➤ <b>Invest</b> Disiplin dan kerjasama sama, percaya diri tampil di depan kelas, berani</p>	<b>4</b>

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>bertanya, memimpin anggotanya, bertanggung jawab dengan hasil karya</p> <p>➤ <b>Improve</b> Serius saat mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar, menjelaskan <i>Likok Pulo</i>, mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>➤ <b>Incubate</b> Komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide- ide baru dalam penyusunan gerak, “<i>syeh</i>” dapat memberikan arahan untuk kelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	
3.	<b>Cukup Kreatif</b>	<p>➤ <b>Imagine</b> Cukup kreatif dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i>, mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i>, menemukan gerak sesuai kemampuannya, merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i>, menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen).</p> <p>➤ <b>Invest</b> Cukup disiplin dan kerjasama sama, percaya diri tampil di depan kelas, berani bertanya, memimpin anggotanya, bertanggung jawab dengan hasil karya</p>	<b>3</b>

		<p>➤ <b>Improve</b> Cukup serius saat mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar, menjelaskan <i>Likok Pulo</i>, mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>➤ <b>Incubate</b> Cukup komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide- ide baru dalam penyusunan gerak, “syeh” dapat memberikan arahan untuk kelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	
4.	<b>Kurang Kreatif</b>	<p>➤ <b>Imagine</b> Kurang kreatif dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i>, mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i>, menemukan gerak sesuai kemampuannya, merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i>, menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen).</p> <p>➤ <b>Invest</b> Kurang disiplin dan kerjasama sama, percaya diri tampil di depan kelas, berani bertanya, memimpin anggotanya, bertanggung jawab dengan hasil karya</p> <p>➤ <b>Improve</b> Kurang serius saat mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan guru, menjawab dan</p>	2

		<p>menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar, menjelaskan <i>Likok Pulo</i>, mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>➤ <b><i>Incubate</i></b> Kurang komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide- ide baru dalam penyusunan gerak, “syeh” kurang memberikan arahan untuk kelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	
5.	<b>Tidak Kreatif</b>	<p>➤ <b><i>Imagine</i></b> Tidak kreatif dalam memperagakan gerak <i>Likok Pulo</i>, mengembangkan 4 jenis ragam gerak <i>Likok Pulo</i>, menemukan gerak sesuai kemampuannya, merangkai gerak baru dengan gerak <i>Likok Pulo</i>, menyesuaikan gerak dengan iringan musik (Instrumen).</p> <p>➤ <b><i>Invest</i></b> Tidak disiplin dan kerjasama sama, percaya diri tampil di depan kelas, berani bertanya, memimpin anggotanya, bertanggung jawab dengan hasil karya</p> <p>➤ <b><i>Improve</i></b> Tidak serius saat mengikuti pembelajaran, mengikuti setiap arahan guru, menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang disampaikan guru dengan baik dan benar, menjelaskan <i>Likok Pulo</i>, mengerjakan tugas yang diberikan</p>	1

		guru ➤ <b>Incubate</b> Tidak komunikatif dengan teman maupun guru, memberikan ide- ide baru dalam penyusunan gerak, “syeh” tidak memberikan arahan untuk kelompoknya, memperlihatkan minat yang baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran	
--	--	---	--

Keterangan:

- Skala 5,00-5,99 = A (sangat Kreatif/ 5)
- Skala 4,00-4,99 = B (Kreatif/ 4)
- Skala 3,00-3,99 = C (cukup Kreatif/ 3)
- Skala 2,00-2,99 = D (kurang Kreatif/ 2)
- Skala 1,00-1,99 = E (tidak Kreatif/ 1)

**Tabel 3.7 Tabel Hasil Pertemuan Keseluruhan**

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke-					Total Skor	$\bar{x}$	$\bar{x}^2$
		I	II	III	IV	V			

## 2) Instrumen Non Tes

### a) Pedoman Observasi

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah secara umum yang terdiri dari profil sekolah, sarana dan prasarana serta jumlah guru, staf, dan siswa secara keseluruhan. Adapun secara khusus peneliti mengamati proses pembelajaran Seni Budaya pada materi seni tari yang selama ini telah diterapkan. Adapun tahap

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 3 Banda Aceh adalah sebagai berikut.

- 1) Melihat sarana dan prasarana SMAN 3 Banda Aceh, guna mendapatkan data tentang fasilitas pembelajaran tari *Likok Pulo*.
- 2) Mengamati materi ajar yang diberikan pada siswa khususnya seni tari.
- 3) Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran yang dimulai dari *pre-test, proses, dan post-test*.
- 4) Menerapkan pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan Metode Saintifik, sebanyak 5 kali pertemuan.
- 5) Mengamati respon dan kreativitas siswa dari pertemuan 1-5
- 6) Mengamati peningkatan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung baik *pre-test*, maupun *post-test*.

Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat/ peneliti. Artinya dalam hal ini peneliti tidak hanya sebagai partisipan saja melainkan sebagai guru yang akan menerapkan pembelajaran Tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik sebagai peningkatan kreativitas siswa SMAN 3 Banda Aceh.

#### b) Pedoman Wawancara Terstruktur

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang akan dilakukan pada kepala sekolah dengan beberapa pertanyaan terkait latar belakang sekolah, kondisi sekolah saat ini, dan prestasi siswa di sekolah. Kemudian pedoman wawancara juga dilakukan pada guru Seni Budaya untuk mengetahui proses pembelajaran tari yang telah diterapkan, perkembangan siswa terhadap upaya peningkatan kreativitas, dan respon siswa terhadap pembelajaran tari. Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa seniman *Likok Pulo* sebagai salah satu sumber untuk merancang materi ajar yang akan diterapkan kepada siswa.

## F. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti menggunakan landasan teori dan kerangka berfikir. Sugiono (2015, hlm. 96) Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan kreativitas pada siswa SMAN Kota Banda Aceh pada pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik

$H_a$  = Terdapat peningkatan kreativitas pada siswa SMAN Kota Banda Aceh pada pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik

Maka, Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel hipotesis diterima, yaitu pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Dengan derajat kebebasan  $\alpha = 5 \%$

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan (kegiatan awal), tahap pelaksanaan (kegiatan inti), dan tahap pelaporan (kegiatan akhir).

### 1. Tahap Persiapan

Mengidentifikasi masalah, memahami permasalahan, menyusun proposal penelitian, menyusun materi pembelajaran Tari *Likok Pulo*, menyusun RPP dengan metode Saintifik, menyusun soal *pre-test* dan *post-test* serta instrumen lainnya.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Observasi, pengumpulan data *pre-test*, pelaksanaan penelitian, data *post test*, mengolah data, dan menganalisis data. Dalam hal ini fokus peneliti yaitu pada peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari *Likok Pulo*.

### 3. Tahap Akhir/ Penyelesaian

Menarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data berdasarkan pengolahan data statistik yang didapatkan dari lapangan.

Berikut penjelasan dari langkah- langkah penelitian yang akan dilakukan:

#### 1) Tahap Persiapan

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

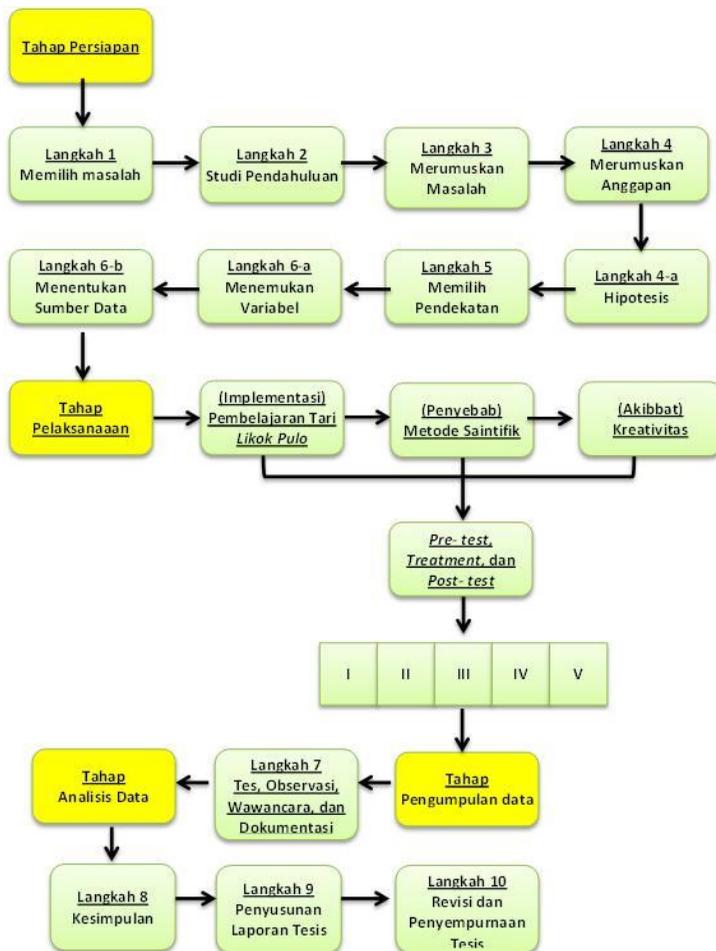
- a. Identifikasi Masalah
  - b. Orientasi
  - c. Menyusun Proposal
  - d. Menyusun materi pembelajaran tari *Likok Pulo*
  - e. Menyusun RPP dengan metode Sainifik
  - f. Menyusun lembar observasi dan Intrumen lainnya
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a. Observasi Lapangan
  - b. Pelaksanaan PBM
  - c. Pengumpulan Data
  - d. Pengolahan Data
  - e. Analisis Data
- 3) Tahap Akhir/ Penyelesaian (Pengambilan kesimpulan dan penyusunan laporan)

### **Bagan 3.3 Prosedur Penelitian**

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan/ latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang peningkatan kreativitas siswa terhadap pembelajaran Tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik yang dilaksanakan di kelas X MIPA 7 SMAN 3 Banda Aceh. Test dilakukan pada setiap pertemuan yang diawali dengan *pre-test* dan berakhir dengan *post-test*, penilaian tersebut diamati dengan 4 aspek yang sama namun materi yang berbeda-beda. Kemudian saat proses pembelajaran berlangsung mulai dari pertemuan 1, 2, 3, 4, dan 5 peneliti mengamati peningkatan kreativitas siswa melalui 4 aspek yaitu: *Imagine, Invest, Improve, dan Incubate*, yang kemudian hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* akan menjadi sebuah perbandingan terkait tingkat keberhasilan proses pembelajaran tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik. Khusus pada pertemuan 5, tidak hanya peneliti yang mengamati hasil penampilan karya akan tetapi siswa juga diarahkan agar mampu menganalisis dan memberikan penilaian terkait kreativitas yang ditampilkan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan langkah teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk melihat responden baik pada awal penelitian, proses, dan juga akhir penelitian. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014, hlm. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 3 Kota Banda Aceh yaitu.

- Observasi 1, dilakukan pada hari Selasa 6 Maret 2018 bersama kepala sekolah dan 2 orang guru Seni Budaya yang menjelaskan kondisi sekolah secara umum dan secara khusus guna untuk mengetahui perkembangan sekolah, baik dari segi internal, maupun eksternal.
- Observasi 2, dilakukan pada hari Rabu 7 Maret 2018 yang merupakan pertemuan pertama di kelas X MIPA 7 dimulai dari pukul 07.30-09.00 pada awal pertemuan peneliti melakukan diskusi dengan siswa sebagai *pre-test*, untuk mengetahui proses pembelajaran yang selama ini telah diterapkan dan pengetahuan siswa terhadap tari *Likok Pulo*. Kemudian melanjutkan dengan penerapan pembelajaran tari *Likok Pulo* sesuai RPP yang telah disusun, serta penilaian terkait pemahaman siswa sebagai *post-test*.

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Observasi 3, dilakukan pada hari Rabu 14 Maret 2018 yaitu pertemuan kedua di kelas X MIPA 7 dan laboratorium tari mulai pukul 07.30-09.00 pada pertemuan ini peneliti melakukan *pre- test* dengan mengulang pembelajaran minggu lalu secara diskusi untuk mengetahui pemahaman tari *Likok Pulo* dan pengembangan teknik gerak dasar dalam menari. Selanjutnya menampilkan video tari *Likok Pulo* untuk diamati siswa dan mempelajari syairnya, serta penilaian terkait 4 ragam gerak *Likok Pulo* yang ditarikan dan analisis syair sebagai *post- test*.
- Observasi 4, dilakukan pada hari Rabu 21 Maret 2018 yaitu pertemuan ketiga di laboratorium tari dimulai pukul 07.30-09.00, kali ini siswa mulai melatih beberapa gerak *Likok Pulo* kemudian mengembangkan dengan ide kreatif masing- masing kelompok. Sebelum *treatment* tersebut dilakukan siswa diarahkan untuk menarikan kembali 4 ragam gerak *Likok Pulo* sebagai *pre- test* dan kemudian penilaian *post- test* adalah hasil dari gerak yang mulai dikembangkan oleh siswa secara berkelompok.
- Observasi 5, dilakukan pada hari Rabu 28 Maret 2018 yaitu pertemuan keempat di laboratorium tari dimulai pukul 07.30-09.00 pada pertemuan ini siswa mulai berlatih mengatur komposisi dengan gerakan baru sesama anggota kelompoknya. Sebelum *treatment*, siswa ditugaskan untuk menarikan ragam gerak *Likok Pulo* yang telah dieksplorasi bersama anggota kelompoknya sebagai nilai *pre- test*, selanjutnya *post- test* dilakukan pada saat siswa mengatur pola lantai, menyesuaikan tempo dengan musik serta tingkat kerjasama sesama anggota kelompok.
- Observasi 6, dilakukan pada hari Rabu 4 Maret 2018 yaitu pertemuan kelima di lapangan (*outdoor*) dimulai pukul 07.30-09.00, ini merupakan pertemuan terakhir yaitu penampilan karya tari oleh masing- masing kelompok. Selain itu siswa juga diarahkan untuk menilai hasil karya kelompok temannya dengan beberapa aspek kreativitas. *Pre- test* pada pertemuan ini, yaitu setiap kelompok menarikan kembali gerak yang telah disusun dan dilatih pada pertemuan sebelumnya untuk melihat perkembangan pengetahuan siswa secara afektif dan psikomotorik. Kemudian *post- test* dilakukan saat penampilan karya setiap kelompok.

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan observasi di atas yang dimulai pada pertemuan ke-I sampai pada pertemuan ke-V aspek kreativitas yang dinilai selalu mengarah pada 4 indikator kreativitas yaitu *imagine*, *invest*, *improve*, dan *incubate*. Penilaian tersebut dilakukan 2 kali pada setiap pertemuan yaitu *pre-test* dan *post-test*, yang bertujuan untuk melihat dampak dan peningkatan yang muncul dari perlakuan.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan menanyakan hal yang diteliti kepada narasumber. Sugiyono (2014, hlm. 194) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada beberapa narasumber yaitu.

- Wawancara 1 dilakukan pada kepala sekolah SMAN 3 Banda Aceh, Selasa 6 Maret 2018 pukul 09.30-10.30 untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan dan prestasi- prestasi yang diraih siswa selama 1 tahun ini.
- Wawancara 2 dilakukan pada guru Seni Budaya, Selasa 6 Maret 2018 pukul 12.00-13.00 untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah diterapkan selama ini dan materi yang dipilih oleh guru.
- Wawancara 3 dilakukan pada seniman 1, Senin 5 Maret 2018 pukul 16.00-17.30 untuk mencari sumber dan data terkait tari *Likok Pulo*.
- Wawancara 4 dilakukan pada seniman 2, Minggu 11 Maret 2018 pukul 15.00-16.30 untuk mencari sumber dan data terkait tari *Likok Pulo*.

Berdasarkan paparan di atas, teknik wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur .

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan yang akurat, baik yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendukung kesahihan data. Sugiono (2015, hlm. 329) mengatakan bahwa:

“dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, lisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seksta, dan lain-lain”.

Peneliti menggunakan kamera *handphone*, kamera digital dan *handycam* pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengambil gambar dan video ketika proses pembelajaran berlangsung di tiga lokasi yaitu di kelas X MIPA 7, laboratorium tari, dan lapangan sekitar halaman sekolah. Selain itu peneliti juga menyimpan berbagai arsip, seperti data siswa, guru, sarana dan prasarana SMAN 3 Banda Aceh, serta foto saat melakukan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk lebih memperkuat pengumpulan data yang berkaitan dari seluruh aspek yang dijadikan penelitian, seperti video yang menggambarkan proses Pembelajaran Tari *Likok Pulo* Dengan Metode Saintifik Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 3 Kota Banda Aceh.

### **I. Teknik Analisis Data**

Tahapan yang harus dilakukan setelah teknik pengumpulan data yaitu teknik analisis data. Dalam penelitian eksperimen, tahap analisis data merupakan tahap perhitungan hasil skor yang telah diperoleh saat proses penelitian berlangsung, melalui tahap inilah peneliti memperoleh wawasan untuk menafsirkan datanya. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen dan menggunakan desain *time series design*. Kemudian data kuantitatif akan dijumlahkan dengan rumus- rumus tertentu untuk memperoleh hasil perhitungan jumlah skor, rata- rata dan presentase. Kemudian menurut Minium, E.W., dkk (1993, hlm. 200) untuk uji t dependen menggunakan rumus- rumus statistik yang telah disusun sesuai langkah- langkah perhitungannya yaitu.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - d}{N(N-1)}}}$$
 kemudian, Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil dengan menggunakan rumus- rumus yang terdapat dalam statistika. Sugiono (2015, hlm. 51) mengemukakan bahwa:

“Data yang telah terkumpul dianalisis yang mengarah untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial/ induktif. Statistik inferensial berupa statistik parametris dan statistik non parametris.”

Dengan demikian, untuk menguji kebenaran informasi penelitian dilakukan pengolahan data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul, dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapat menjadi tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akirat dan valid. Selanjutnya untuk mendapatkan data statistik, peneliti menggunakan skala interval dan analisis data dengan metode statistik. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen *pre- test* dan *post- test* adalah sebagai berikut.

1. Mencari rata- rata nilai test awal/ *Pre- test*
2. Mencari rata- rata nilai test akhir/ *Post- test*
3. Mencari Rentang/ beda: data terbesar- data terkecil
4. Mencari *mean* atau rata- rata
5. Mencarai *Median*
6. Mencari standar deviasi (simpangan baku)
7. Menghitung banyak kelas interval
8. Menghitung panjang interval kelas
9. Membuat tabel distribusi frekuensi
10. Menghitung uji t

Berikut rumus- rumus yang digunakan untuk mencari langkah- langkah statistik di atas yaitu.

- a) Analisis perhitungan nilai rata- rata *pre- test* dan *post- test*

$$Md = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan:

*Md* = Rata- rata (mean)

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  = Jumlah Siswa  
 $\sum \bar{x}$  = Jumlah nilai 5 kali pertemuan

- b) Analisis perhitungan rentang/ beda menurut Sugiono (2014, hlm. 55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $X_t$  = Nilai data tertinggi  
 $X_r$  = Nilai data terendah

- c) Analisis perhitungan *mean*/ rata- rata

$$(X) : \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$  = *Mean*  
 $\sum X$  = Jumlah rata- rata keseluruhan  
 $n$  = Frekuensi

- d) Analisis perhitungan *median* : Angka yang terletak ditengah- tengah frekuensi  
e) Analisis perhitungan varians : Pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan “S<sup>2</sup>”

$$s^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

- f) Analisis perhitungan standar deviasi (simpangan baku) “S”, diambil dari akar hasil varians  
g) Analisis banyak kelas interval :  $K = 1 + 3,3 \log n$   
h) Analisis panjang interval kelas :  $c = \frac{\text{Rentang } (j)}{\text{banyak kelas interval } (K)}$   
i) Membuat tabel distribusi frekuensi

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.8** Distribusi frekuensi *pre- test* dan *post- test*

<b>Kelas</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Frekuensi Kumulatif (Fk)</b>	<b>Frekuensi Relatif (Fr)</b>	<b>Batas Nyata</b>

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keterangan:**

Titik tengah : penambahan interval kelas dibagi 2

F : frekuensi (banyaknya anak yang mendapat nilai)

Frek.Kumulatif : jumlah dari frekuensi terbawah

Frek.Relatif :  $\frac{\text{frekuensi}}{n} \times 100\%$

Batas nyata : kelas terbawah dikurangi 0,005

- i) Analisis data uji t penelitian eksperimen menurut Arikunto (2013, hlm. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre- test* dan *post- test* maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan *pre- test* dengan *post- test*

$Xd$  = Deviasi masing- masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

$d.b$  = Ditentukan dengan N-1

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu